

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI GELAR TERHADAP MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

Regina Pakpahan¹⁾, Mardi²⁾, Dwi Handarini³⁾

Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹⁾ Reginaroito@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of family environment, career development, and degree motivation on interest in pursuing professional accounting education (PPAk). The type of this research is explanatory survey research with a quantitative approach. Data was collected through research instruments using questionnaires. This research was conducted at universities that provide professional accounting education, namely the University of Indonesia, Trisakti University, and Tarumanagara University. The population in this study were accounting undergraduate students with a sample size of 110 students, and the sampling technique used was convenience sampling. This research uses the SPSS 25 application. The results of the research show that family environment, career development, and degree motivation have a positive influence on interest in pursuing professional accounting education.

Article History

Submitted: 4 Februari 2024

Accepted: 15 Februari 2024

Published: 16 Februari 2024

Key Words

Family Environment, Career Development, Degree Motivation, PPAk Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pengembangan karir dan motivasi gelar terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian survei eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Universitas yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi yaitu Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, dan Universitas Tarumanagara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi dengan jumlah sampel sebanyak 110 mahasiswa, serta teknik sampel yang digunakan adalah convecience sampling. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan profesi akuntansi

Sejarah Artikel

Submitted: 4 Februari 2024

Accepted: 15 Februari 2024

Published: 16 Februari 2024

Kata Kunci

Lingkungan Keluarga, Pengembangan Karir, Motivasi Gelar, Minat PPAk

Pendahuluan

Asean Economic Community (AEC) atau biasa disebut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimulai akhir tahun 2015. MEA merupakan suatu kondisi dimana terbentuk pasar perdagangan bebas oleh negara-negara ASEAN yang menyebabkan peningkatan persaingan di dunia kerja pada berbagai profesi, dikarenakan pekerja asing dapat dengan mudah berkarir di Indonesia (Anwar, 2021). Termasuk pada bidang ekonomi yang memiliki persaingan profesional dimana bidang ekonomi terjadi pada banyak lini salah satunya adalah profesi akuntansi. Profesi akuntan di Indonesia mengalami perkembangan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pada tanggal 3 Pebruari 2014. PMK tersebut merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang 34 Tahun 1954 tentang Pemberian Gelar “Akuntan”.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ditujukan untuk kualifikasi sebagai akuntan (Ak). Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 mengatakan lulusan sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Baiturrahman et al., 2021). Mereka yang telah selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh gelar sebutan profesi Akuntan (Ak). Hal ini semakin meningkatkan persaingan bagi para akuntan yang merupakan lulusan sarjana akuntansi.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan Chartered Accountant Indonesia (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional. Artinya sertifikasi Chartered Accountant (CA) mempunyai peranan penting bagi lulusan sarjana akuntansi yang akan berkarir dibidang akuntansi khususnya sebagai akuntan profesional, sertifikasi ini sebagai tanda telah kompeten dan mempunyai kualifikasi untuk menjadi akuntan profesional yang bermutu dan berkualitas.

Akan tetapi, dalam cetak biru profesi akuntan hanya satu jalur yang disyaratkan mengikuti PPAk yaitu hanya bagi lulusan S1 dan D4 non-akuntansi yang harus mengikuti PPAk sebelum mengikuti ujian CA atau CPA. Hal ini menimbulkan potensi polemik mengenai PPAk. Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memang bukan suatu kewajiban bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi, tetapi dengan mengikuti PPAk diharapkan para sarjana akuntansi dapat menambah ilmu serta pengalaman yang dimiliki, juga diharapkan akan munculnya orang-orang yang memiliki kualitas didalam pekerjaannya sebagai seorang akuntan yang profesional.

Merujuk pada pentingnya minat seseorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai langkah untuk pilihan Karir sebagai seorang akuntan, beberapa peneliti telah mendefinisikan minat dengan dimensi yang berbeda-beda. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, Slameto (2022) dalam (Iman Pradana et al., 2019). Artinya, jika seorang tidak mempunyai minat, maka akan merasa terpaksa dan terbebani dalam melakukan sesuatu. Menurut Djaali (2018:121) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah dorongan atau ketertarikan mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi tanpa adanya paksaan, sehingga apa yang menjadi tujuan mahasiswa tersebut dapat tercapai yaitu untuk menjadi seorang akuntan yang profesional dan berkualitas.

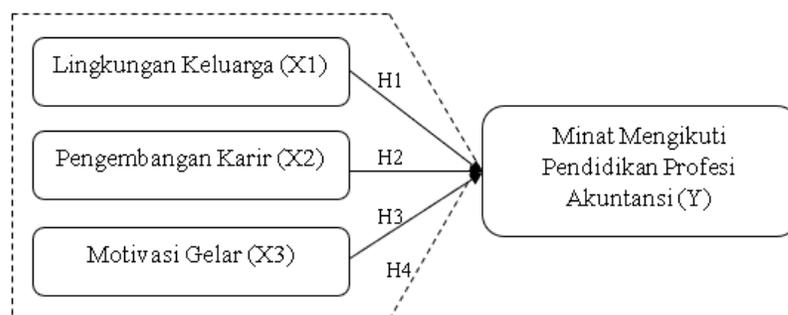
Salah satu faktor dalam menentukan minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk adalah Lingkungan Keluarga. Lingkungan keluarga dapat berperan penting terhadap pembentukan perilaku pada perkembangan anak. Secara umum keluarga terdiri dari orang tua, anak dan juga anggota keluarga lainnya, dalam lingkungan keluarga dapat membentuk suatu minat atau ketertarikan pada anak dalam melakukan sesuatu hal termasuk dalam menentukan Karir ataupun pemilihan pekerjaan, misalnya dengan memberikan dukungan ataupun masukan dalam hal penentuan keputusan yang ingin dicapai anak (Febriyanti, 2019:91).

Selain lingkungan keluarga, pengembangan karir juga dapat menentukan minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Pengembangan karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri pribadi individu untuk meningkatkan kemampuannya dalam usaha untuk mencapai penghasilan, kekuasaan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (widyastuti dkk, 2004).

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah Motivasi Gelar. Motivasi gelar adalah dorongan dalam diri untuk menunjukkan kemampuan seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dan mendapatkan suatu gelar resmi pengakuan dari negara dan masyarakat.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang dimana menggunakan pendekatan survei eksplanatori. Penelitian dilakukan sejak bulan desember sampai dengan Januari 2024 di Universitas yang menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Akuntansi yaitu Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, dan Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 110 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25. Model konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Sumber : Data diolah peneliti

Uji coba penelitian ini terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan sah atau valid. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil.

Hasil

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Dalam uji validitas, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r table pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka pernyataan atau item dinyatakan valid. Sedangkan, jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

No.	Indikator	X1	Uji Coba		Sig. (2-tailed)	Keterangan
			(+)	(-)		
1.	Cara mendidik Orang Tua	X1.1	1		.000	Valid
		X1.2	2		.000	Valid
		X1.3	3		.000	Valid
2.	Relasi antar anggota keluarga	X1.5	5		.000	Valid
		X1.6	6		.000	Valid
		X1.7	7		.000	Valid
3.	Suasana rumah	X1.10	10		.000	Valid
		X1.11		11	.000	Valid
4.	Pengertian Orang Tua	X1.8	8		.097	Drop
		X1.9	9		.0505	Drop
		X1.4		4	.000	Valid
Total			9	2		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menggunakan korelasi, diperoleh terdapat 2 pernyataan yang tidak memenuhi validitas sehingga perlu di drop, sedangkan pernyataan lainnya memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya setiap item untuk variabel lingkungan keluarga telah memenuhi validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Karir (X2)

No.	Indikator	X2	Uji Coba		Sig. (2-tailed)	Keterangan
			(+)	(-)		
1.	Meningkatkan pengetahuan karir	X2.6	6		.000	Valid
		X2.7	7		.000	Valid
		X2.8	8		.000	Valid
2.	Promosi Jabatan	X2.1	1		.000	Valid
		X2.3	3		.000	Valid
3.	Profesionalitas Kerja	X2.4	4		.000	Valid
		X2.5	5		.000	Valid
4.	mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang	X2.2	2		.000	Valid
Total			8			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menggunakan korelasi, diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya setiap item untuk variabel pengembangan karir telah memenuhi validitas.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Gelar (X3)

No.	Indikator	X3	Uji Coba		Drop	Uji Final
			(+)	(-)		(+)
1.	Mendapatkan Gelar	X3.1	1			1
2.	Mendapatkan Privilage	X3.2	2			2
Total			2			2

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menggunakan korelasi, diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya setiap item untuk variabel motivasi gelar telah memenuhi validitas.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mengikuti PPAk (Y)

No.	Indikator	Y	Uji Coba		Sig. (2- tailed)	Keterangan
			(+)	(-)		
1.	Mengembangkan Profesi Akuntansi	Y.1	1		.000	Valid
		Y.2	2		.000	Valid
2.	kesuksesan pekerjaan dengan gaji tinggi	Y.3	3		.000	Valid
		Y.4	4		.000	Valid
3.	Minat Mengikuti PPAk	Y.5	5		.000	Valid
Total			5			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menggunakan korelasi, diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya setiap item untuk variabel minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi telah memenuhi validitas.

B. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, kemudian di uji reliabilitasnya. Kriteria data atau instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	9

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5, diketahui hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0,844 > 0,6 artinya variabel lingkungan keluarga telah reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengembangan Karir (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	8

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 6, diketahui hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0,908 > 0,6 artinya variabel pengembangan karir telah reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Gelar (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	2

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 7, diketahui hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0,678 > 0,6 artinya variabel motivasi gelar telah reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mengikuti PPAk (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	5

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 8, diketahui hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0,883 > 0,6 artinya variabel motivasi gelar telah reliabel.

Analisis Deskriptif

Tabel 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan Keluarga	110	21,00	21,00	42,00	3.266	29,6909	4,13920	17,133
Pengembangan Karir	110	24,00	16,00	40,00	3950,00	35,9091	3,80378	14,469
Motivasi Gelar	110	5,00	5,00	10,00	984,00	8,9455	1,17181	1,373
Minat Mengikuti PPAk	110	12,00	13,00	25,00	2490,00	22,6364	1,99875	3,995
Valid N (listwise)	110							

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Dari Tabel 9, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari 110 responden menghasilkan nilai total pada variabel lingkungan keluarga sebesar 3.266 dengan nilai tertinggi dan terendah sebesar 42 dan 21, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 29,69 dan standar deviasi sebesar 4,139. Variabel pengembangan karir memperoleh nilai total sebesar 3.950 dengan nilai tertinggi dan terendah sebesar 40 dan 16, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 35,90 dan standar deviasi sebesar 3,803. Variabel motivasi gelar memperoleh nilai total sebesar 984 dengan nilai tertinggi dan terendah sebesar 10 dan 5, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 8,945 dan standar deviasi sebesar 1,171. Variabel minat menjadi guru memperoleh nilai total sebesar 2,490 dengan nilai tertinggi dan terendah sebesar 25 dan 13, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 22,63 dan standar deviasi sebesar 1,998.

C. Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Normalitas	N	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	110	0,72

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas diatas, nilai pada kolom *Asymp.Sig.* sebesar 0,72 > 0.05 artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal. Maka, data penelitian dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

D. Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Lingkungan Keluarga	.882	1.134
Pengembangan Karir	.702	1.424
Motivasi Gelar	.782	1.279

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Tolerance semua variabel $> 0,10$ dan juga nilai VIF < 10 . Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.

E. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Breusch-Pagan Test for Heteroskedasticity^{a,b,c}**

Chi-Square	df	Sig.
11.528	7	.117

a. Dependent variable: Y

b. Tests the null hypothesis that the variance of the errors does not depend on the values of the independent variables.

c. Design: Intercept + X1 + X2 + X3 + X1 * X2 + X1 * X3 + X2 * X3 + X1 * X2 * X3

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji asumsi heterokedastisitas menggunakan breuch pagan, diperoleh nilai sig $0,117 > 0,05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Berganda

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.428	1.142		3.876	.000
Lingkungan Keluarga	.088	.027	.182	3.312	.001
Pengembangan Karir	.316	.032	.601	9.739	.000
Motivasi Gelar	.476	.100	.279	4.772	.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui persamaan regresi berganda yang dihasilkan:

$$Y = 4,428 + 0,088X_1 + 0,316X_2 + 0,476X_3 + e$$

Berdasarkan hasil di atas, nilai koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,088, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pada lingkungan keluarga sementara variabel lain 0 maka akan menaikkan minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebesar 0,088. Nilai koefisien pengembangan karir sebesar 0,316, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pada pengembangan karir sementara variabel lain 0 maka akan menaikkan minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebesar 0,316. Nilai koefisien motivasi gelar sebesar 0,476, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pada motivasi gelar sementara variabel lain 0 maka akan menaikkan minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebesar 0,476.

G. Uji Hipotesis Uji T

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.428	1.142		3.876	.000
Lingkungan Keluarga	.088	.027	.182	3.312	.001
Pengembangan Karir	.316	.032	.601	9.739	.000
Motivasi Gelar	.476	.100	.279	4.772	.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Pada Tabel 14, variabel lingkungan keluarga (X1) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,088 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t tabel dengan thitung didapatkan $thitung > ttabel$ yaitu $3,312 > 1,982$ maka berarti lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya, variabel motivasi karir (X2) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,316 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t tabel dengan thitung didapatkan $thitung > ttabel$ yaitu $9,739 > 1,982$ maka berarti Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Terakhir, variabel motivasi Gelar (X3) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,469 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t tabel dengan thitung didapatkan $thitung > ttabel$ yaitu $4,772 > 1,982$ maka berarti Motivasi Gelar berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Uji F

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.058	3	104.019	89.354	.000 ^b
	Residual	123.397	106	1.164		
	Total	435.455	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Hasil uji pengaruh serentak dengan uji f diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari seluruh variabel bebas yaitu variabel lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan motivasi gelar, terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

H. Uji Koefisien Determinan

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Uji F Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.709	1.07894

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS (2024)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan 0,709 artinya pengaruh variabel lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan motivasi gelar terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 70,9%. Sedangkan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada bagian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal tersebut dibuktikan dengan uji t yang telah dilakukan, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,088 yang artinya semakin baik atau banyaknya pengaruh lingkungan keluarga, maka akan meningkatkan minat untuk mengikuti PPAk sebesar 0,088. Selain itu diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t tabel dengan thitung didapatkan thitung $>$ t tabel yaitu $3,312 > 1,982$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti dan D'yan (2023) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari et al (2022) yang meneliti faktor pertimbangan pasar kerja, kemampuan finansial, dan Lingkungan Keluarga terhadap minat untuk mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja, kemampuan finansial dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA).

Pengaruh Pengembangan karir terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Pada variabel motivasi karir (X2) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,319 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,739 > 1,982$ maka berarti Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan karirnya maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan semakin bertambah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi mahasiswa untuk meningkatkan karirnya, maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Prasetia, dkk (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dewi, dkk (2023) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pengaruh Motivasi Gelar terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Pada variabel motivasi Gelar (X3) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,469 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,772 > 1,982$ maka Motivasi Gelar berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian roname dan anak agung (2021) menunjukkan bahwa motivasi gelar berpengaruh positif pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntan. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi motivasi untuk mendapatkan gelar Ak maka semakin tinggi minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan. Gelar merupakan identitas mengenai keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Semakin banyak gelar yang dimiliki maka menunjukkan semakin berkualitas pendidikan yang dimiliki seseorang tersebut.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengembangan Karir, Motivasi Gelar terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Nilai koefisien variabel lingkungan keluarga sebesar 0,088 yang berarti lingkungan keluarga meningkat 1 poin maka terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,088 satuan dengan asumsi variabel Pengembangan karir dan variabel motivasi tetap. Nilai koefisien Pengembangan karir sebesar 0,316 yang berarti variabel pengembangan karir meningkat 1 poin maka terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,316 satuan dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dan motivasi gelar tetap. Nilai koefisien motivasi gelar sebesar 0,476 yang berarti variabel motivasi gelar meningkat 1 poin maka terhadap

minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dan pengembangan karir tetap. Hasil koefisien determinasi menunjukkan 0,709 artinya pengaruh variabel lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan motivasi gelar terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 70,9%. Selain itu Hasil uji pengaruh serentak dengan uji f diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari seluruh variabel bebas yaitu variabel lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan motivasi gelar, terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Motivasi Gelar berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Lingkungan keluarga, pengembangan karir, motivasi gelar berpengaruh secara positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Masih ada keterbatasan dalam penelitian ini salah satunya penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpul data karena terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah lingkungan keluarga, pengembangan karir, dan motivasi gelar, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Akuntansi.

Referensi

- Afni, N., & Jalil, A. (2021). Peran Pendidikan Akuntansi dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.35.1-15>
- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 143–159.
- Anwar, A. H. (2021). Perlindungan Konstitusional Bagi Pekerja Indonesia Menurut Hukum Ketenagakerjaan pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Ensiklopedia of Journal*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i1.671>
- Ardasa Nur. (2021). *TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)*
- Aryani & Erawati. (2016). *PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, KARIR, BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78869>
- Baiturrahman, M., Mahsuni, A.W., & Junaidi, J. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(4), 101–110. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12682>
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43.

<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Iman Pradana, A., Cahyono, D., & Maharani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember Jl Karimata No, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Pengambilan Sertifikasi Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kabupaten Jember). www.bps.go.id
- Inayah & Ratnawati, D. (2022). Motivasi Karir, Lama Pendidikan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Management and Business*, 4, 313–323.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1): 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Wuri Andayani, S., Dwi Bayu Bawono, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Uu Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Prospek Dan Tantangan Pengelolaan Keuangan Desa*.